GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 5, Nomor 2 Tahun 2025, pp 315-319
eISSN : 2798-4826, DOI: 10.36082/gemakes.v5i2.2029
Open Access: https://ejournal.poltekkesjakarta1.ac.id/index.php/gemakes

PENINGKATAN PENGETAHUAN DEMAM BERDARAH DENGUE PADA KELOMPOK PKK DESA GONILAN, KARTASURA, JAWA TENGAH

Riandini Aisyah[1]✉ , Safari Wahyu Jatmiko[1]

Coreponding author: *riandini.aisyah@ums.ac.id*

[1] Departemen Ilmu Biomedik, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Genesis Naskah:
Accepted:18-11-2024, Revised: 20-06-2025, Accepted: 23-06-2025, Available Online: 26-06-2025

Abstrak
Kasus demam berdarah dengue (DBD) atau Infeksi Virus Dengue (IVD) masih dilaporkan tinggi bahkan terus meningkat dan memberikan dampak beban perawatan pasien DBD. Gejala DBD bervariasi dari gejala ringan hingga berat berisiko menyebabkan kematian. Terapi suportif masih menjadi pilihan dan diterapkan untuk mengurangi gejala serta mencegah komplikasi. Upaya pencegahan menghindari gigitan nyamuk dan pengendalian vektor masih menjadi prioritas untuk menghindari risiko IVD. Kasus DBD sebesar 3% yang dilaporkan terjadi di wilayah RW 12 Desa Gonilan Kecamatan Kartasura merepresentasikan angka kejadian yang cukup tinggi di suatu lingkup kecil wilayah sehingga perlu upaya konkrit untuk mencegah angka kejadian lebih besar lagi. Salah satu upaya pencegahan tersebut adalah dengan memberikan edukasi IVD kepada masyarakat setempat. Peran seorang ibu dalam keluarga sangatlah vital dalam mengaja kesehatan keluarga karena keluarga merupakan ujung tombak menuju masyarakat yang sehat dan berpengetahuan. Kegiatan ini bertujuan memberikan edukasi kesehatan tentang pentingnya pengetahuan tentang DBD serta peran anggota keluarga dan masyarakat dalam melakukan upaya pencegahan penularannya. Metode pada kegiatan ini berupa edukasi kesehatan tentang serba-serbi DBD kepada kelompok PKK RT 03 RW 012 Desa Gonilan dalam bentuk penyuluhan dan diskusi interaktif serta pemberian soal pre-test dan post-test. Hasil menunjukkan rata-rata peningkatan pengetahuan peserta tentang DBD sebesar 14,3% dengan hasil yang berbeda bermakna antara sebelum dan setelah mendapatkan edukasi (p=0,015). Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan peserta tentang demam berdarah dengue.

Kata Kunci : IVD, demam berdarah, terapi suportif, pencegahan penularan, edukasi kesehatan

DENGUE HEMORRHAGIC FEVER KNOWLEDGE IMPROVEMENT OF PKK GROUP GONILAN VILLAGE, KARTASURA, CENTRAL JAVA

Abstract
Cases of dengue fever (DF) or Dengue Virus Infection (DVI) are still reported to be high and even continue to increase, impacting the burden of dengue patient care. The symptoms of DF vary from mild to severe, with a risk of causing death. Supportive therapy remains the choice and is applied to reduce symptoms and prevent complications. Efforts to prevent mosquito bites and vector control remain a priority to avoid the risk of IVD. The reported 3% DBD cases in the RW 12 area of Gonilan Village, Kartasura District, represent a relatively high incidence rate in a small local area, necessitating concrete efforts to prevent an even greater incidence rate. One of the prevention efforts is to provide IVD education to the local community. The role of a mother in the family is vital in maintaining the family's health because the family is the frontline towards a healthy and knowledgeable society. This activity aimed to provide health education about the importance of knowledge regarding dengue fever (DBD) and the role of family members and the community in efforts to prevent its transmission. The method in this activity involves health education about various aspects of dengue fever to the PKK group RT 03 RW 012 Gonilan Village in the form of counseling and interactive discussions, as well as pre-test and post-test. The results showed an average increase in participants knowledge about dengue fever by 14.3%, with a significant difference between before and after receiving the education (p=0.015). It can be concluded that this activity is capable of increasing the participants'knowledge about dengue fever.
Keywords: : IVD, dengue fever, supportive therapy, transmission prevention, health education

Pendahuluan

Survei epidemiologi menunjukkan bahwa infeksi DENV menyebar ke sekitar dua perlima populasi dunia, menginfeksi hampir 390 juta orang setiap tahunnya, mengakibatkan 500.000 rawat inap dan 20.000 kematian. Penyakit ini sebagian besar tersebar di berbagai belahan dunia termasuk Asia Tenggara. Sebanyak sekitar 2,5 miliar orang berisiko tertular demam berdarah dengan kasus yang dilaporkan sejumlah 100 juta kasus demam berdarah setiap tahunnya, 500.000 kasus di antaranya berkembang menjadi DHF (*dengue heamorrhagic fever*) atau DSS (*dengue shock syndrome)* yang berpotensi fatal. Sebagian besar kasus DHF dan DSS disebabkan oleh infeksi virus berikutnya dengan serotipe yang berbeda atau disebut sebagai infeksi sekunder (Khan *et al*., 2023).

Infeksi virus dengue (IVD) atau demam berdarah dengue (DBD) adalah infeksi yang disebabkan oleh virus dengue (DENV) tipe 1-5 (Kok *et al.,* 2023). Kasus IVD banyak ditemukan di daerah tropis dan subtropis termasuk Indonesia (Harapan *et al*., 2019; Sasmono *et al*., 2020). Terdapat beberapa penyakit lain seperti influenza dan COVID-19 dengan gejala yang mirip IVD (Wong *et al*., 2023). Akan tetapi, IVD dapat dibedakan dengan penyakit lain dengan adanya demam mendadak, nyeri otot dan sendi yang hebat, ruam kulit, perdarahan, leukopenia, peningkatan hematokrit, dan trombositopenia (World Health Organization, 2009). Tanda, gejala, dan pemeriksaan penunjang IVD yang dipublikasikan WHO menjadi dasar diagnostik IVD. Pengidap DBD yang memiliki sistem kekebalan tubuh yang lemah atau kondisi medis yang mendasari seperti diabetes atau penyakit hipertensi, mungkin mengalami gejala yang lebih parah (Khan *et al*., 2023).

Penyakit IVD termasuk *arthropod-borne virus* utama yang ditularkan oleh nyamuk, terutama golongan *Aedes*. Nyamuk *Aedes sp* berkembang biak di lingkungan yang memiliki air tergenang, seperti bak mandi, tempat penampungan air, sampah yang terisi air hujan, sawah, tempat minum hewan peliharaan, dan tempat genangan air lainnya. Nyamuk dewasa pada umumnya hidup di dalam rumah dan sekitarnya, sehingga banyak perilaku manusia yang menunjang kehidupan nyamuk dengan memberikan tempat perlindungan. Beberapa perilaku, seperti penumpukan sampah, menggantungkan baju, dan perilaku lain yang terkait dengan buruknya *hygiene* dan sanitasi menyediakan tempat perindukan bagi nyamuk (Egid *et al.*, 2022; McGregor & Connelly, 2020; Sulistiawati *et al*., 2023).

Edukasi adalah upaya sistematis untuk menyebarkan informasi dan menumbuhkan kepercayaan bahwa tindakan yang diambil dapat meningkatkan pengetahuan (Pratiwi & Anggiani, 2020). Pengetahuan tentang DBD penting untuk mencegah semakin meluasnya penularan virus dengue oleh vektor nyamuk *Aedes agypti*. Kasus DBD yang terlambat mendapatkan perawatan dapat menyebabkan fatalitas seperti kematian. Proporsi kematian terhadap seluruh kasus DBD atau yang dikenal dengan *Case Fatality Rate* (CFR) juga dapat digunakan untuk menilai keberhasilan pengendalian DBD (Kemenkes RI, 2024).

Desa Gonilan adalah salah satu desa yang berlokasi di lingkup Kelurahan Gonilan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo dan merupakan desa yang secara geografis berlokasi paling dekat dengan lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini menjadi tanggung jawab segenap civitas akademika Fakultas Kedokteran untuk memberikan manfaat

yang sebesar-besarnya bagi masyarakat terdekat. Berdasarkan data yang diperoleh dari RW 012, salah satu RW di lingkup Desa Gonilan, terdapat 2 kasus BDB dari sejumlah 60 keluarga yang menjadi warga di RW tersebut. Angka ini dianggap cukup tinggi karena merepresentasikan kasus sebesar 3%, dan angka ini merupakan kejadian hanya dari 1 lingkup kecil saja. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya konkrit untuk mencegah angka kejadian lebih besar lagi dengan memberikan kontribusi kepada masyarakat setempat. Dalam kaitannya dengan keluarga sebagai ujung tombak menuju masyarakat yang sehat dan berpengetahuan, maka peran seorang ibu dalam keluarga sangatlah vital dalam merawat dan mendidik keluarga termasuk dalam hal kesehatan. Penyampaian informasi dalam bentuk edukasi kesehatan akan efektif apabila disampaikan pada forum pertemuan ibu-ibu pada suatu wilayah.

Metode Pelaksanaan

Program kegiatan yang dilaksanakan atas permasalahan mitra untuk mendukung realisasi upaya konkrit dalam meningkatkan pengetahuan dan mencegah penularan kasus DBD pada warga RT 03 RW 012 Kelurahan Gonilan dilakukan dengan langkah solusi berupa edukasi kesehatan tentang serba serbi demam berdarah dengue dalam bentuk penyuluhan kepada ibu-ibu PKK. Kegiatan dilakukan di salah satu rumah warga RT 03 RW 012 Desa Gonilan Kartasura. Edukasi kesehatan dilakukan dengan memberikan penyuluhan kesehatan dengan memberikan *pre-test* sebelum pemaparan materi dan *post-test* setelahnya. Pretest dan postest berupa 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban benar atau salah. Nilai pretest dan postest dianalisis statistik menggunakan uji Wilcoxon pada batas kemaknaan 0,05. Penyuluhan dilakukan dengan menggunakan alat bantu laptop dan materi presentasi. Selama pemberian penyuluhan, dilakukan diskusi interaktif antara pemateri dan peserta.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2024 pada pukul 15.30-17.30 di rumah salah satu warga RT 03 RW 012 Desa Gonilan Kartasura yang diikuti oleh 13 peserta ibu-ibu PKK. Upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang demam berdarah dengue dilakukan dengan memberikan penyuluhan atau materi tentang serba-serbi demam berdarah mulai dari epidemiologi, etiologi dan faktor risiko, gejala dan penegakan diagnosis, tata laksana, serta pencegahan. Soal *pre-test* dan *post-test* diberikan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan. *Pre-test* dan *post-test* berjumlah 10 soal dengan pilihan jawaban benar-salah.

Selama berlangsungnya kegiatan, peserta mengikuti kegiatan dengan antusias, hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta yang mengajukan pertanyaan seputar demam berdarah dan menyampaikan kesan tentang kebermanfaatan kegiatan bagi kesehatan keluarga dan masyarakat.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan serba-serbi demam berdarah



Gambar 2. Diskusi interaktif

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pengetahuan peserta tentang demam berdarah dengan rata-rata peningkatan sebesar 14,3%.

Tabel 1. Peningkatan Pengetahuan DBD pada Ibu-ibu PKK RT 03 RW 012 Desa Gonilan Kartasura

	Rata-rata peningkatan (%)	Nilai p	VS-MPR	rB
Pretest-postest	14,3	0,015*	5,952	0,855

**Wilcoxon signed rank, VS-MPR: Volk-selke Maximum p Ratio, rB: rank Biserial*
** = bermakna secara statistik*

Berdasar hasil uji Wilcoxon, terdapat perbedaan yang bermakna antara pengetahuan sebelum dan setelah kegiatan dengan nilai 0,015 yang kurang dari 0,05 dan ditunjang dengan VS-MPR yang mendukung hipotesis alternatif sebanyak 5,925 kali. Peningkatan pengetahuan peserta edukasi bukan karena kebetulan, akan tetapi lebih condong akibat adanya edukasi yang diberikan. Hal ini diketahui dengan adanya *effect size* rB yang besar (0,855). Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam upaya gerakan waspada demam berdarah di lingkup keluarga pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan ini bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan peserta tentang serba-serbi demam berdarah dengue yang meliputi epidemiologi, etiologi dan faktor risiko, gejala dan diagnosis, tata laksana, dan pencegahan. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan kepedulian anggota keluarga dalam mewaspadai terjadinya gejala demam berdarah dalam lingkup keluarga. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilakukan secara berkala dengan memperluas sasaran kegiatan sehingga pengetahuan tentang demam berdarah pada masyarakat semakin meningkat. Kegiatan dapat pula ditambahkan dengan edukasi pencegahan dengan pembuatan antinyamuk sebagai upaya menghindari gigitan nyamuk berbasis kekayaan alam setempat.

Daftar Pustaka

Kementerian Kesehatan RI. (2024). Profil Kesehatan Indonesia 2023. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Egid, B. R., Coulibaly, M., Dadzie, S. K., Kamgang, B., McCall, P. J., Sedda, L., Toe, K. H., & Wilson, A. L. (2022). Review of the ecology and behaviour of Aedes aegypti and Aedes albopictus in Western Africa and implications for vector control. *Current Research in Parasitology & Vector-Borne Diseases*, *2*, 100074. https://doi.org/10.1016/j.crpvbd.2021.100074

Harapan, H., Michie, A., Mudatsir, M., Sasmono, R. T., & Imrie, A. (2019). Epidemiology of dengue hemorrhagic fever in Indonesia: Analysis of five decades data from the National Disease Surveillance. *BMC Research Notes*, *12*(1), 350.

Khan, M. B., Yang, Z.-S., Lin, C.-Y., Hsu, M.-C., Urbina, A. N., Assavalapsakul, W., Wang, W.-H., Chen, Y.-H., & Wang, S.-F. (2023). Dengue overview: An updated systemic review. *Journal of Infection and Public Health*, *16*(10), 1625–1642.

Kok, B. H., Lim, H. T., Lim, C. P., Lai, N. S., Leow, C. Y., & Leow, C. H. (2023). Dengue virus infection – a review of pathogenesis, vaccines,

diagnosis and therapy. *Virus Research*, *324*, 199018.

McGregor, B. L., & Connelly, C. R. (2020). A Review of the Control of Aedes aegypti (Diptera: Culicidae) in the Continental United States. *Journal of Medical Entomology*, tjaa157. https://doi.org/10.1093/jme/tjaa157

Pratiwi, Y dan Anggiani, F. (2020). Hubungan Edukasi terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Pada Penggunaan Antibiotik di Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. *Cendekia Journal of Pharmacy*, 4(2), pp:149-155.

Sasmono, R. T., Santoso, M. S., Pamai, Y. W. B., Yohan, B., Afida, A. M., Denis, D., Hutagalung, I. A., Johar, E., Hayati, R. F., Yudhaputri, F. A., Haryanto, S., Stubbs, S. C. B., Blacklaws, B. A., Myint, K. S. A., & Frost, S. D. W. (2020). Distinct Dengue Disease Epidemiology, Clinical, and Diagnosis Features in Western, Central, and Eastern Regions of Indonesia, 2017–2019. *Frontiers in Medicine*, *7*, 582235.

Sulistiawati S, S., Masulun, M. J., Ramadhany, A. K., Hanafie, A. N., Alfiani, R. F., Evita Husnah, S., Suprapto Puteri, A. I., & Mahestari, A. N. (2023). Effectiveness of the Aedes aegypti Mosquito Vector Control Program in Southeast Asia – A Systematic Review. *Pharmacognosy Journal*, *15*(5), 969–975.

Wong, J. M., Volkman, H. R., Adams, L. E., Oliveras García, C., Martinez-Quiñones, A., Perez-Padilla, J., Bertrán-Pasarell, J., Sainz De La Peña, D., Tosado-Acevedo, R., Santiago, G. A., Muñoz-Jordán, J. L., Torres-Velásquez, B. C., Lorenzi, O., Sánchez-González, L., Rivera-Amill, V., & Paz-Bailey, G. (2023). Clinical Features of COVID-19, Dengue, and Influenza among Adults Presenting to Emergency Departments and Urgent Care Clinics—Puerto Rico, 2012–2021. *The American Journal of Tropical Medicine and Hygiene*, *108*(1), 107–114.

World Health Organization. (2009). *Dengue guidelines for diagnosis, treatment, prevention and control: New edition*. *WHO/HTM/NTD/DEN/2009.1*. https://iris.who.int/handle/10665/44188